

Analisis Pengakuan Pendapatan Berdasarkan PSAK 72 PT Mandiri Indonesia Agam Palembang

Indah Permata Sari¹, Siti Nurhayati Nafsiah²

¹Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bina Darma, ip742594@gmail.com

²Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bina Darma, siti_nurhayati@binadarma.ac.id

ABSTRAK

Jenis informasi yang dikumpulkan oleh ilmuwan adalah sebagai informasi subjektif yang terdiri dari informasi penting dan informasi opsional. Strategi pemeriksaan informasi dengan mengumpulkan informasi, membedah informasi yang diperoleh dari organisasi dan membuat korelasi antara dua laporan fiskal. Organisasi merasakan pendapatan menggunakan strategi premis pengumpulan di mana organisasi merasakan pendapatan ketika pertukaran terjadi. Organisasi tidak memiliki pilihan untuk mengakui tenaga kerja dan produk yang diperlakukan sebagai komitmen eksekusi tunggal dan, yang mengejutkan, pengakuan pendapatan organisasi tidak sepenuhnya sesuai dengan PSAK No. 72. Pengakuan pendapatan perjanjian dengan klien PT. Mandiri Indonesia Agam tidak setuju dengan PSAK 72. Karena organisasi merasakan pendapatan di tempat berkumpul ketika pertukaran terjadi atau ketika perjanjian disahkan terlepas dari persyaratan dalam pengakuan pendapatan, sedangkan dalam PSAK 72 organisasi harus melihat pendapatan secara bertahap selama adanya perjanjian (sepanjang waktu) atau pada satu titik (pada suatu tempat waktu) dengan 3 tahap sesuai pedoman pembukuan moneter. Estimasi gaji yang diterapkan oleh PT. Mandiri Indonesia Agam tergantung pada kesepakatan yang ditandai dan sesuai dengan seluk-beluk biaya pertukaran terlepas dari porsi biaya pertukaran. Ini tidak sesuai PSAK No. 72 dalam perkiraan gaji. Organisasi belum sepenuhnya melaksanakan PSAK no. 72 dengan alasan bahwa organisasi tidak memiliki pilihan untuk sepenuhnya merasakan pendapatan secara bertahap selama adanya perjanjian (sepanjang waktu) atau pada satu titik (di tempat waktu). Administrasi organisasi menerima bahwa pengakuan pendapatan tidak dapat diterapkan pada perjanjian apa pun. Ada kondisi yang terkait dengan pemanfaatan keuntungan oleh klien, peningkatan nilai sumber daya di sisi klien, serta penyelesaian pada tahap angsuran perjanjian bahwa organisasi tidak memiliki pilihan untuk belajar.

Kata Kunci: Pendapatan, Berdasarkan Psak 72, PT Mandiri Indonesia agam

ABSTRACT

The type of data collected by the researcher is in the form of qualitative data consisting of primary data and secondary data. Methods of data analysis by collecting data, analyzing data obtained from the company and making comparisons between the two financial statements. The company recognizes revenue using the accrual basis method where the company recognizes revenue when the transaction occurs. The company has not been able to distinguish goods and services that are treated as a single performance obligation and even the company's revenue recognition is not fully in accordance with PSAK No. 72. Recognition of contract revenue with customers of PT. Mandiri Indonesia Agam has not complied with PSAK 72. Because the company recognizes revenue on an accrual basis when the transaction occurs or when the contract is signed without regard to the terms in revenue recognition, while in PSAK 72 the company must recognize revenue in stages over the life of the contract (over the time) or at a certain point (at a point of time) with 3 steps according to financial accounting standards. Income measurement applied by PT. Mandiri Indonesia Agam is based on a signed contract and in accordance with the details of the transaction price without regard to the allocation of the transaction price. This is not in accordance with PSAK No. 72 in the measurement of income. The company has not fully implemented PSAK no. 72 because the company has not been able to fully recognize revenue in stages over the life of the contract (throughout the time) or at a certain point (at a mark of time). The company's management believes that revenue recognition cannot be applied to any contract. There are conditions related to the consumption of benefits by the customer, the increase in the value of assets on the customer's side, as well as the agreement on the payment stage of the contract that the company has not been able to study.

Keywords: Income, Based on PSAK 72, PT Mandiri Indonesia agam



A. PENDAHULUAN

Pendapatan merupakan rekor yang signifikan dalam laporan anggaran karena catatan ini memberikan data tentang pameran suatu organisasi serta daya tarik bagi penyandang dana melalui penawaran yang dijual (Agustrianti, Mashuri, dan Nopiyanti, 2020).

Pelaksanaan PSAK 72 (2020) tidak memerlukan usaha yang cukup besar, namun berbeda bagi penjamin lain yang mungkin memerlukan usaha yang besar dan berdampak kritis seperti insinyur, dengan alasan daerah tersebut harus menunda penerimaan pendapatan sampai dengan interaksi serah terima. dilakukan (<https://investasi.kontan.co.id>).

Oleh karena itu, tugas dan tanggung jawab Top Administration sangat penting dalam menerka penyesuaian norma pembukuan ini (Indotelko, 2019). Penyesuaian prinsip tidak hanya mempengaruhi unit moneter, tetapi juga mempengaruhi unit bisnis dan legal. PT. Mandiri Indonesia Agam Palembang, yang memiliki banyak unit khusus, menghasilkan setiap kesepakatan hingga ribuan dieksplorasi secara individual. Dengan kerumitan ini, penggunaan pedoman pembukuan. Gaji ini bukan hanya kewajiban divisi uang tetapi juga kantor SDM, asosiasi, proses bisnis, serta periklanan dan IT tentunya. Alhasil, aksi ini menjadi ujian bagi PT Telkom (Indotelko, 2019).

Pelaksanaan PSAK 72 (2018) di Indonesia memiliki pengaruh yang fluktuatif. Eksplorasi Anggraini (2018) menyimpulkan bahwa pendapatan yang dicatat dan dirasakan menurut PSAK 72 (2018) lebih kecil daripada PSAK 23 (2014).

Tujuan pendukung di balik PSAK 72 diterapkan agar pengakuan pendapatan perjanjian tidak dirasakan mengingat seberapa besar uang muka yang diperoleh belum dirasakan secara bertahap atas adanya perjanjian atau pada suatu saat tertentu. Ini adalah perbedaan utama dalam PSAK 72 yang terletak pada standar pengakuan pendapatan. Selanjutnya, PSAK 72 mengharapkan organisasi untuk membedah pertukaran sebelum memutuskan pengakuan pendapatan. Pemeriksaan pertukaran dilakukan dalam lima tahapan, antara lain: pertama, membedakan bukti perjanjian dengan klien, khususnya pertemuan mengakui kebebasan, syarat angsuran, dan substansi bisnis mengenai tenaga kerja dan produk yang akan dipindahkan; kedua, ID

PT. Mandiri Indonesia Agam, adalah salah satu perusahaan yang bergerak dibidang jasa, sebagai perusahaan jasa maka PT. Mandiri Indonesia Agam memperoleh sumber pendapatan dari : upah bongkar muat, bunga, dan upah jasa transportasi dengan menggunakan speed boat untuk kegiatan operasional keagenan kapal. Penerapan PSAK 72 menyebabkan perubahan pengakuan pendapatan dari upah yang di peroleh dimana PT. Mandiri Indonesia Agam diwajibkan untuk melakukan lima langkah penilaian yang merupakan syarat untuk mewajibkan entitas perusahaan melaksanakan analisa transaksi. Perubahan standar ini akan berdampak besar pada laporan laba rugi yang dianggap penting karena menggambarkan kemampuan perusahaan. Perubahan laba rugi dapat berpengaruh pada kinerja keuangan suatu perusahaan.

Di PT. Mandiri Indonesia Agam mengakui komitmen pelaksanaan juga cukup sulit untuk diselesaikan dalam sistem dasar pelaksanaan aturan atau prinsip baru karena organisasi harus menggabungkan semua pendapatan bantuan yang diperoleh dari organisasi yang membantu PT. Mandiri Indonesia Agam. Biaya pertukaran pada komitmen presentasi, yang mengharuskan organisasi untuk

mempertimbangkan biaya relatif sehingga PT. Mandiri Indonesia Agam dapat membantu berbagai organisasi.

Isu utama dalam merepresentasikan pendapatan adalah memutuskan kapan harus merasakan dan mengukur pendapatan. Pengakuan pendapatan adalah sebuah ide yang terkait dengan masalah kapan dan bagaimana pendapatan benar-benar muncul atau terbuka (Ikhsan et al., 2015). Estimasi adalah cara paling umum untuk memutuskan berapa banyak uang tunai untuk mengetahui dan mengingat setiap komponen laporan fiskal untuk catatan moneter dan penjelasan pembayaran (Yayasan Pembukuan Indonesia, 2015).

B. LANDASAN TEORI

1) Akuntansi

Menurut Bahri (2019:1), akuntansi adalah mengenali, mencatat, mencirikan, menyimpulkan, dan merinci pertukaran sedemikian rupa dan sengaja. Substansinya tergantung pada pedoman yang umum diterima sehingga individu yang terlibat secara dekat dapat mengetahui posisi keuangan elemen tersebut, efek samping dari tugas kapan pun diperlukan, dapat memutuskan dan memilih kegiatan pilihan yang berbeda di bidang keuangan. Hasil dari siklus atau interaksi pembukuan adalah laporan moneter. Ringkasan anggaran adalah data untuk individu yang terlibat erat yang membutuhkan data atau dikenal sebagai klien data pembukuan.

2) Pendapatan

Martani, et al. (2016:204) menjabarkan definisi pendapatan dan penghasilan. Pendapatan adalah bayaran yang berasal dari latihan biasa suatu zat dan mengacu pada berbagai istilah seperti kesepakatan, pengeluaran, bunga, keuntungan, dan keunggulan.

Arti Pendapatan sebagaimana ditunjukkan oleh PSAK No. 23 pasal 7 (2015:23) adalah penghasilan bruto dari keuntungan moneter yang timbul dari pelaksanaan biasa substansi selama suatu periode dengan asumsi bahwa arus tersebut membawa peningkatan nilai yang tidak diperoleh dari usaha komitmen.

Makna pendapatan menurut FASB sebagaimana dikutip oleh Harahap (2011: 244) adalah pembayaran sebagai aliran masuk atau perluasan nilai sumber daya dari suatu substansi atau penyelesaian komitmen suatu unsur atau campuran keduanya selama periode tertentu mulai dari penyampaian pembuatan produk, koperasi spesialis untuk pelaksanaan berbagai latihan. yang merupakan tindakan super berkelanjutan organisasi.

3) Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 72

IAI (2016) menerbitkan PSAK 72 Pendapatan dari Perjanjian dengan Klien untuk melaporkan data yang berharga bagi klien tentang ringkasan fiskal tentang sifat, jumlah, waktu dan kerentanan pendapatan dan pendapatan yang muncul dari perjanjian substansi dengan klien. PSAK 72 berlaku untuk jangka waktu tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020. Bagaimanapun, penerapan sebelumnya diperbolehkan, khususnya 1 Januari 2018. Penerbitan PSAK 72 memiliki beberapa tujuan termasuk:

- Menghilangkan penyimpangan dan kekurangan dalam prasyarat keuntungan masa lalu;
- Berikan sistem yang lebih bumi untuk menangani masalah pembayaran



- Mengerjakan latihan serupa pengakuan pendapatan lintas organisasi, bisnis, bidang dan sektor usaha permodalan;
- Memberikan data yang lebih berharga kepada klien laporan fiskal melalui prasyarat wahyu yang diperluas; dan
- Memperbaiki perencanaan laporan fiskal dengan mengurangi kuantitas prasyarat yang seharusnya menjadi unsur

C. METODE PENELITIAN

1) Objek Penelitian

Penelitian skripsi ini yang menjadi objek penelitian adalah PT. Mandiri Indonesia Agam Palembang yang beralamat di Jalan. KH Azhari no. 1137 Rt. 19 Rw. 07 Kel. Tangga Takat Kec. Seberang ulu II Kota Palembang.

2) Jenis dan Sumber Data

Jenis informasi yang dikumpulkan oleh ilmuwan adalah sebagai informasi subjektif yang terdiri dari informasi penting dan informasi tambahan

a. Data Primer

Data primer adalah informasi yang diharapkan untuk memperoleh data yang tepat, yang diperoleh secara langsung dari organisasi atau dari persepsi langsung dengan prosedur wawancara dan persepsi kepada sumber.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diperlukan dalam pengujian untuk menyelesaikan data, yang diperoleh secara langsung dari organisasi sebagai informasi instan. Misalnya, pengumuman gaji, desain otoritatif, dll. Sedapat mungkin waktu ringkasan fiskal yang dimaksud, khususnya penjelasan gaji dan artikulasi perubahan nilai pada tahun 2020 dan 2021.

3) Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilaksanakan dengan:

a. Teknik Wawancara

Dalam prosedur ini diselesaikan dengan mengajukan pertanyaan kepada bagian administrasi dan rapat, akan diselesaikan di PT. Mandiri Indonesia Agam, dengan memimpin pertemuan langsung dengan pimpinan, pengawas keuangan, dan organisasi perusahaan untuk mendapatkan data tentang profil organisasi (sejarah berdirinya organisasi, visi misi, kewajiban dan spesialis, dan desain otoritatif), staf organisasi yang memiliki wewenang secara lugas, khususnya Bapak Mattjik dan Ibu Devi Sri Rezky yang dapat memberikan data-data yang dibutuhkan dicatat sebagai hard copy dalil dalil ini.

Daftar pertanyaan wawancara :

- ✓ Petunjuk langkah demi langkah untuk membedakan kontrak dengan klien di PT. mandiri indonesia agam?
- ✓ Petunjuk untuk membedakan komitmen otoritatif dengan klien di PT. mandiri indonesia agam?
- ✓ Bagaimana biaya pertukaran terhadap komitmen untuk melakukan pengenalan biaya kontrak dengan klien di PT. Mandiri indonesia agam?
- ✓ Bagaimana mengalokasikan Harga Transaksi terhadap Kewajiban Pelaksanaan pada PT. Mandiri Indonesia Agam?

b. Teknik Dokumentasi

Dengan mengumpulkan informasi dan catatan yang berhubungan dengan eksplorasi dan Penjelasan Pedoman Pembukuan Moneter No. 72. Untuk situasi ini

ilmuwan mengumpulkan informasi organisasi, misalnya, garis besar organisasi yang telah dicatat dalam organisasi.

4) Metode Analisis Data

Teknik analisis data apa yang benar-benar akan dilakukan oleh penulis esai dalam ujian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan informasi yang dibutuhkan oleh spesialis di organisasi yang mengingat informasi pendapatan untuk organisasi, biaya organisasi dan informasi pendukung lainnya dengan wawancara yang mengajukan pertanyaan kepada perintis atau staf organisasi yang cakap.
- b. Setelah mengumpulkan informasi, spesialis akan memeriksa informasi yang didapat dari perusahaan, khususnya laporan gaji dan biaya perusahaan, serta membuat laporan keuangan dekat, khususnya laporan keuangan dengan pencatatan menggunakan premis akumulasi.
- c. Setelah melakukan pemeriksaan antara dua ikhtisar fiskal, para ilmuwan dapat mencapai keputusan tentang organisasi PT. Mandiri Indonesia Agam apakah organisasi telah mematuhi PSAK No. 72 dalam ikhtisar fiskal.

D. HASIL PENELITIAN

PSAK 72 merupakan payung dari pengakuan pendapatan, PSAK 72 adalah pedoman mengawasi Pengakuan Pendapatan dari Perjanjian dengan Klien. PSAK ini diambil dari IFRS 15. Perubahan penting yang dicapai oleh PSAK 72 adalah adanya satu norma pengakuan pendapatan untuk berbagai bisnis

Membedakan kontrak klien di PT. Mandiri Indonesia Agam hanya mengadakan perjanjian tunggal dan berpartisipasi dalam administrasi kenyamanan transportasi. Untuk mencatat kesepakatan dengan klien dalam lingkup penjelasan bahwa organisasi berfokus pada menawarkan jenis bantuan yang diberikan dan klien berfokus pada mengikuti pedoman terkait dalam organisasi, ada kebebasan yang jelas untuk organisasi dan untuk klien, jangka waktu angsuran diberikan oleh organisasi dengan ukuran tertentu, ada penyelesaian pada substansi bisnis.

Perjanjian yang diatur untuk administrasi yang menggunakan kapal adalah administrasi transportasi transportasi yang dibayar oleh klien, diikuti sesuai dengan biaya yang diajukan oleh organisasi. Jadi perjanjian yang dibuat adalah perjanjian soliter, tidak jelas.

Membedakan komitmen pameran yang tertuang dalam perjanjian Eksekusi komitmen di PT. Mandiri Indonesia Agam tidak jelas karena merupakan perjanjian tunggal, dimana unsur mengkonsolidasikan administrasi dan kontrak kapal di dalamnya termasuk kenyamanan dan transportasi bersama-sama menjadi satu kesatuan. Dalam hal persewaan alat berat, termasuk jenisnya, cenderung diakui karena tetap soliter.

Dalam menentukan nilai tukar, PT. Mandiri Indonesia Agam mengubah biaya yang ditawarkan berdasarkan beberapa hal, misalnya jenis transportasi, jenis kemudahan, pemberian yayasan, jenis administrasi, dll, termasuk jarak yang dibutuhkan. Organisasi akan mengenakan tarif yang berbeda untuk memperoleh manfaat dan menawarkan bantuan besar kepada klien sesuai dengan komitmen pelaksanaan dalam perjanjian dengan klien.

PT. Mandiri Indonesia Agam dalam misalnya menentukan harga transaksi di atas adalah Rp 7.200.000 (Rp 600.000 x 12). Menetapkan biaya pertukaran untuk komitmen eksekusi pendapatan ketika (selama) substansi menyelesaikan komitmen pameran dalam kontrak Pendapatan di PT. Mandiri Indonesia Agam dirasakan



ketika terjadi pertukaran, baik sewa prabayar yang akan dicatat sebagai piutang oleh organisasi, maupun cicilan dengan uang sungguhan. Komitmen pelaksanaan akan diperoleh pemahaman yang nyaman dengan pengaturan perjanjian.

Perhitungan pembagian biaya pertukaran untuk pelaksanaan komitmen di PT. Mandiri Indonesia Agam diperkenalkan sebagai berikut:

TABEL PERHITUNGAN MENGALOKASIKAN HARGA TRANSAKSI KE KEWAJIBAN PELAKSANAAN TAHUN 2020

Kewajiban	Harga	Persentase	Harga Transaksi	Alokasi	
Jasa Pelayanan	1.736.153.091 (144.679.424 X 12)	94,95%	7.200.000	94,95% x 7.200.000	6.836.400
Transport	92.300.000	5,05%	7.200.000	5,05% x 7.200.000	363.600
Total	1.828.453.091	100%			7.200.000

Sumber : diolah penulis tahun 2022

Setelah biaya pertukaran disepakati dengan klien dan mendapatkan angsuran, PT. Mandiri Indonesia Agam dalam bidang administrasi dan biaya kurs. Kemudian, pada saat itu, bagikan angsuran yang didapat untuk setiap kebutuhan yang diharapkan oleh klien sebagai komitmen pelaksanaan oleh organisasi. Selain itu, perhitungan tersebut menetapkan biaya pertukaran untuk komitmen eksekusi di PT. Mandiri Indonesia Agam diperkenalkan sebagai berikut:

TABEL PERHITUNGAN MENGALOKASIKAN HARGA TRANSAKSI KE KEWAJIBAN PELAKSANAAN TAHUN 2020

Kewajiban	Harga	Persentase	Harga Transaksi	Alokasi	
Jasa Pelayanan	6.599.997.873 (549.999.822 X 12)	98,22%	7.200.000	98,22% x 7.200.000	7.071.840
Transport	119.320.000	1,78%	7.200.000	1,78% x 7.200.000	127.856
Total	6.719.317.873	100%			7.199.696

Sumber : diolah penulis tahun 2022

Entitas telah menyelesaikan komitmen pameran bahwa pendapatan dapat dirasakan dengan asumsi bahwa elemen tersebut telah mengakui kesepakatan dengan klien, persyaratan tersebut ditentukan dan zat pengontrol menggerakkan tenaga kerja dan produk. Berapa banyak uang tunai yang tidak boleh diperluas. Namun, seiring bertambahnya panjang perjalanan kereta, begitu pula jumlah orang yang harus disiapkan untuk pekerjaan yang telah selesai sebelumnya. sebagai pendapatan yang dirasakan Elemen merasakan pendapatan sampai saat itu, ketika substansi dapat dengan bijaksana mengukur presentasi komitmen tanpa mengakui pendapatan sampai jangka waktu perjanjian ditutup. rentang usaha kereta api, serta jumlah individu yang harus dibuat untuk pekerjaan yang diselesaikan.

Entitas mengakui pendapatannya sepanjang waktu, berikut ini merupakan perhitungan dan jurnal selama bulan Juli :

TABEL JURNAL PENGAKUAN PENDAPATAN TAHUN 2020

Tanggal	Nama akun	Debit	Kredit
Desember 2020	Aset Kontrak	Rp 363.600	
	Pendapatan		Rp 363.600
	Kas	Rp 600.000	
	Pendapatan jasa		Rp 569.700
	Aset Kontrak		Rp 30.300
TOTAL		Rp 963.600	Rp 963.600

Keterangan : Rp. 363.600/12 = Rp. 30.300,-

Rp. 6836400/12 = Rp.600.000,-
Rp.963.600,-

TABEL JURNAL PENGAKUAN PENDAPATAN TAHUN 2021

Tanggal	Nama akun	Debit	Kredit
Desember 2021	Aset kontrak	Rp 127.856	
	Pendapatan		Rp 127.856
	Kas	Rp 599.975	
	Pendapatan jasa		Rp 589.320
	Aset Kontrak		Rp 10.655
TOTAL		Rp 727.831	Rp 727.831

Keterangan : Rp. 127.856/12 = Rp. 10.655,-

Rp. 7071840/12 = Rp.599.975,-
Rp.727.831,-

Pada waktu tertentu, misalnya, fase yang mendasari perjanjian, substansi merasakan pendapatan hanya dalam berapa banyak biaya yang dikeluarkan sampai saat elemen tersebut dapat secara bijaksana mengukur efek samping dari komitmen presentasi tanpa menunda pengakuan pendapatan hingga waktu perjanjian. bingkai ditutup.

Pemanfaatan pengakuan pendapatan organisasi dengan penggunaan PSAK 72. Setelah dilakukan penyelidikan lebih lanjut mengenai pengakuan pendapatan pada PT. Mandiri Indonesia Agam, persoalannya adalah pendapatan dari penawaran administrasi tidak dirasakan, yang sebenarnya merupakan hak PT. Mandiri Indonesia Agam pada saat penukaran, penundaan pengakuan pendapatan hingga pembayaran angsuran dilakukan oleh klien membawa periode elegan dalam pengakuan pengakuan pendapatan

E. PEMBAHASAN

PT. Mandiri Indonesia Agam mengakui pendapatan pada saat transaksi terjadi. memanfaatkan strategi premis pengumpulan. Dalam mempublikasikan pendapatan ada beberapa kesepakatan dengan klien. Perjanjian ini adalah kontrak jangka panjang untuk dipublikasikan di media kertas. Pendapatan dirasakan ketika pertukaran terjadi. pengakuan pendapatan dari kontrak dengan klien belum sepenuhnya mengikuti aturan pengakuan pendapatan sesuai PSAK 72.



Sesuai PSAK 72 pengakuan pendapatan PT. Mandiri Indonesia Agam, khususnya, membedakan bukti perjanjian dengan klien. Dalam langkah ini, organisasi telah menyetujui dasar prinsip dengan melihat pendapatan ketika semua kelompok telah menyetujui kesepakatan dengan mempertimbangkan bahaya yang akan muncul dan mengenali jangka waktu angsuran. Dalam menyelesaikan atau melakukan latihan organisasi, baik fungsional maupun non-fungsional, organisasi memiliki perjanjian khusus dengan klien. Organisasi mendapatkan atau merasakan pendapatan dari kesepakatan dengan klien sesuai dengan kontrak kerjasama yang telah disepakati bersama oleh kedua pemain. Setiap pembayaran yang diterima oleh perusahaan dianggap oleh strategi *Money Premise* atau pembayaran diperhitungkan saat uang diperoleh, khususnya teknik penyimpanan dalam pembukuan, dimana setiap pertukaran yang terjadi dicatat berdasarkan jumlah nyata yang didapat. Hal ini juga sesuai dengan penelitian sebelumnya, menurut Azwan (2018), pencatatan dan pengakuan sesuai PSAK 23 dengan teknik premis pengumpulan, namun organisasi bubar sebenarnya belum memahami PSAK 72.

Namun, fakta dari penemuan analisis bahwa ada beberapa perjanjian yang berbeda dengan klien sebenarnya merasakan pendapatan menggunakan metode premis pengumpulan di mana perusahaan merasakan pendapatan ketika pertukaran terjadi. Telah dilakukan pemeriksaan sebelumnya oleh Puspamurti dan Firmansyah (2020), konsekuensi organisasi yang melaksanakan PSAK 72 (2017) pada tahun 2020 harus membuat pengaturan seperti PT Telkom sekitar satu tahun sebelum PSAK ini menjadi memaksa. Hal ini berguna jika selama kemajuan atau perubahan norma pembukuan ada efek pada pertukaran yang berhubungan dengan pembayaran, maka telah diatur.

Kedua, ID komitmen pelaksanaan tidak memenuhi langkah-langkah yang organisasi tidak memiliki pilihan untuk atau melihat, pendapatan ketika (selama) substansi menyelesaikan komitmen presentasi dengan mengakui tenaga kerja dan produk yang diperlakukan sebagai komitmen eksekusi soliter. Ini seperti eksplorasi masa lalu oleh Londa, H. Manossoh; Mintalangi (2020) bahwa pengakuan penghasilan di PT Pos Indonesia (Persero) Cabang Manado tidak sesuai PSAK 72; Veronica, et al (2016) Pendapatan dari kontrak dengan klien, mencapai kemajuan besar dalam kegiatan besar.

Ketiga, merasakan pendapatan ketika (ketika) elemen telah mengakui ketika telah menyelesaikan komitmen pamerannya sesuai dengan standar pengakuan pendapatan, di mana organisasi merasakan pendapatan ketika pertukaran dan penandaan kontrak klien ditandai dan dirasakan dalam waktu tertentu sebagai strategi organisasi. Sesuai Khamis (2016) bahwa standar Kerangka kerja baru secara fundamental akan mempengaruhi seluruh elemen, membawa perubahan dalam bagaimana dan kapan pendapatan dirasakan, dan akan membutuhkan penerimaan kerangka kerja dan siklus baru.

Keempat, jaminan biaya pertukaran berdasarkan daftar biaya merupakan poin penting dalam perjanjian dengan klien untuk administrasi sanksi transportasi dan kapal. yang masih mengudara oleh organisasi berisi seluk-beluk biaya sesuai pemahaman kedua pemain. paparan biaya pertukaran yang dialokasikan untuk melaksanakan komitmen misalnya sewa yang dikontrakkan ke berbagai klien untuk menawarkan jenis bantuan.

organisasi hanya memenuhi 2 tahap pendapatanKelima Menerima pendapatan ketika elemen telah selesai pameran komitmen bahwa pendapatan organisasi tidak sesuai pengeluaran biaya pertukaran komitmen presentasi PT. Mandiri Indonesia

Agam diperoleh dari administrasi, yang merasakan pendapatannya ketika klien telah melakukan pembayaran secara langsung sebagai tanda akan menggunakan administrasi sewa di perusahaan PT. Mandiri Indonesia Agam, karena tanpa basabasi perusahaan menganggap tidak adanya kesungguhan dari klien, maka semua klien yang telah menggunakan administrasi PT. Mandiri Indonesia Agam sebagian besar telah membayar sebelumnya. Pengenalan laporan anggaran dalam organisasi akan dicatat sebagai kontrak pertanggungjawaban jika klien membayar secara rutin dan akan dicatat sebagai kontrak sumber daya ketika klien telah menyelesaikan sepenuhnya yang tidak sesuai dengan penggunaan PSAK 72. Hal ini juga didasarkan pada penelitian sebelumnya sesuai Nur Lissa Maulidya Putri, Sri Opti (2020) bahwa penggunaan PSAK 72 (2020) di mana organisasi merasakan pendapatan menggunakan teknik lambat selama jam kontrak (sepanjang waktu). Organisasi memandang pendapatan berdasarkan tingkat tingkat keberhasilan tugas yang diperkirakan dengan menggunakan ukuran informasi dari teknik biaya ke biaya, yang tergantung pada biaya yang ditimbulkan saat melakukan kesepakatan dan kemudian dibandingkan dan biaya yang dinilai habis-habisan.

Pernyataan Pedoman Pembukuan Moneter menyatakan bahwa pengakuan pendapatan dapat dirasakan ketika organisasi telah mengikuti cara-cara dalam proses pengakuan pendapatan. Penelitian yang telah dilakukan di PT. Mandiri Indonesia Agam menunjukkan bahwa organisasi merasakan pendapatan dengan menggunakan teknik premis pengumpulan, ketika kesepakatan disahkan antara organisasi dan klien dan ketika pemahaman nilai tukar diselesaikan oleh kedua pemain apakah produk tersebut dapat diakui dan diperlakukan sebagai komitmen eksekusi soliter atau berbagai komitmen eksekusi. Dengan cara ini pengakuan seperti yang dinyatakan dalam PSAK 72.

PSAK 72 menyatakan bahwa pendapatan kontrak dengan pelanggan memuat 2 langkah untuk lebih spesifik jaminan biaya pertukaran, dan distribusi biaya pertukaran. Dalam estimasi gaji yang diterapkan oleh PT. Mandiri Indonesia Agam adalah sebuah organisasi berdasarkan kesepakatan yang ditandai dan sesuai dengan kehalusan biaya terlepas dari distribusi biaya pertukaran. Dalam memperkirakan gaji organisasi, hanya dilihat dari berapa banyak uang tunai yang akan diperoleh organisasi.

Dalam penerapannya PSAK 72 menggambarkan apa yang terjadi sejak pendapatan dirasakan ketika organisasi telah memenuhi komitmen pamerannya seperti yang ditunjukkan oleh pertukaran komando atas sumber daya. PSAK 72 mengubah strategi persepsi pendapatan kontrak dari tidak fleksibel (berbasis aturan) menjadi berbasis pedoman. Pengakuan pendapatan perjanjian, misalnya, saat ini tidak dilihat dari berapa banyak uang muka yang telah diperoleh.

Mengingat PSAK No. 72, organisasi belum sepenuhnya melaksanakannya mengingat organisasi belum memiliki pilihan untuk sepenuhnya merasakan pendapatan sedikit demi sedikit atas adanya perjanjian (sepanjang waktu) atau pada saat satu titik (pada suatu tempat waktu). Administrasi pembayaran progresif organisasi tidak dapat diterapkan pada perjanjian apa pun. Ada kondisi yang terkait dengan pemanfaatan keuntungan oleh klien, peningkatan nilai sumber daya di sisi klien, serta penyelesaian pada tahap angsuran perjanjian. Jika kesepakatan tidak memenuhi kebutuhan ini, pendapatan kontrak harus dirasakan ketika sumber daya diserahkan (pada waktu tertentu).

Estimasi gaji dalam organisasi ini diselesaikan dengan mempertimbangkan jenis administrasi dan sewa. Menilai biaya yang akan ditimbulkan untuk membuat stok



yang akan dimanfaatkan oleh warga. Biaya yang diperoleh organisasi dibebankan pada komitmen pelaksanaan dalam perjanjian. Biaya tersebut diperuntukkan untuk administrasi transportasi dan kendaraan yang akan digunakan, sedangkan untuk sewa kapal, lebih khusus untuk biaya bahan bakar minyak dan persiapan dari awal penyewaan sampai akhir, baik setiap hari, bulan, atau tahun.

Paparan PSAK No. 72 yang diterapkan di organisasi PT. Mandiri Indonesia Agam kurang tepat, mengingat laporan anggaran yang dibuat belum sepenuhnya melaksanakan PSAK 72 yang mempengaruhi sifat, jumlah, waktu dan kerentanan pembayaran, pengungkapan biaya tukar yang dibagikan untuk melaksanakan komitmen, khususnya sewa yang dikontrakkan ke berbagai klien untuk menawarkan jenis bantuan.

Aghogho dkk, (2021) Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Bitung Cemerlang, dan Andre dan Siti (2021) di PT Bhandra Graha Reksa pemeriksaan mereka menghasilkan pengakuan dan perkiraan pendapatan tidak sepenuhnya sesuai PSAK No. 72 dengan alasan bahwa organisasi belum sepenuhnya menjalankan model 5 tahap dalam melihat dan mengukur pendapatan

Secara umum, PT. Mandiri Indonesia Agam belum mengikuti PSAK 72 mengingat pengakuan pendapatan yang diterapkan pada PT. Mandiri Indonesia Agam merasakan pendapatan ketika uang diperoleh, organisasi hanya mengukur biaya yang muncul dari setiap pertukaran dan dinilai secara akurat ketika kesepakatan selesai, strategi pengakuan pendapatan diterapkan secara eksklusif dalam 3 fase, yaitu membedakan pertukaran, memutuskan komitmen eksekusi, dan merasakan pendapatan. Sesuai Arista, (2021) PT. Duta Intidaya telah melaksanakan PSAK 72 dengan pengakuan pendapatan dalam lima tahap, untuk membedakan kontrak khusus dengan klien, mengakui komitmen eksekusi, memutuskan biaya pertukaran, menetapkan biaya pertukaran untuk komitmen pelaksanaan dan menerima pendapatan. Bagaimanapun, laporan fiskal tidak masuk akal secara lebih rinci kontrak klien yang terdiri dari biaya kesepakatan sehingga belum sepenuhnya dilaksanakan sesuai PSAK 72; Hasil penelitian Veronica, dkk (2018) menunjukkan bahwa penggunaan pengakuan pendapatan berdasarkan PSAK 72 menyebabkan penyajian keuangan organisasi secara umum tampak lebih menarik daripada menggunakan norma masa lalu. Tindakan dalam PSAK 72 membuat pendapatan dari kontrak jangka panjang di tiga organisasi tidak layak untuk dirasakan pada tahun itu.

F. KESIMPULAN DAN SARAN

1) Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah:

- a. Jenis pendapatan organisasi berasal dari manfaat transportasi air. Organisasi merasakan pendapatan menggunakan strategi premis akumulasi di mana organisasi merasakan pendapatan ketika pertukaran terjadi. Organisasi tidak memiliki pilihan untuk mengakui tenaga kerja dan produk yang diperlakukan sebagai komitmen eksekusi tunggal dan, yang mengejutkan, pengakuan pendapatan organisasi tidak sepenuhnya sesuai dengan PSAK No. 72
- b. Pengakuan pendapatan perjanjian dengan klien PT. Mandiri Indonesia Agam belum menyetujui PSAK 72. Karena organisasi merasakan pendapatan di tempat pengumpulan ketika pertukaran terjadi atau ketika perjanjian disahkan terlepas dari persyaratan dalam pengakuan pendapatan, sedangkan dalam PSAK 72 organisasi harus melihat pendapatan secara bertahap selama adanya perjanjian

- (sepanjang waktu) atau pada satu titik (pada waktu tertentu) dengan 3 tahap sesuai prinsip pembukuan moneter.
- c. Estimasi gaji yang diterapkan oleh PT. Mandiri Indonesia Agam tergantung pada kesepakatan yang ditandai dan sesuai dengan seluk-beluk biaya pertukaran terlepas dari penunjukan biaya pertukaran. Ini tidak sesuai PSAK No. 72 dalam perkiraan gaji.
 - d. Organisasi belum sepenuhnya melaksanakan PSAK no. 72 mengingat fakta bahwa organisasi tidak memiliki pilihan untuk sepenuhnya merasakan pendapatan secara bertahap selama adanya perjanjian (sepanjang waktu) atau pada satu titik (pada suatu waktu). Administrasi organisasi menerima bahwa pengakuan pendapatan tidak dapat diterapkan pada perjanjian apa pun. Ada kondisi yang terkait dengan pemanfaatan keuntungan oleh klien, peningkatan nilai sumber daya di sisi klien, serta penyelesaian pada tahap angsuran perjanjian bahwa organisasi tidak memiliki pilihan untuk belajar.
- 2) Saran
- a. PT. Mandiri Indonesia Agam sebaiknya menggunakan 5 model dalam mengakui dan mengukur pendapatan sesuai dengan PSAK No.72 lebih mungkin menggambarkan apa yang terjadi karena pendapatan dirasakan ketika organisasi telah memenuhi komitmen presentasinya seperti yang ditunjukkan oleh pertukaran komando atas sumber daya. Untuk kontrak dengan klien, organisasi harus berkonsentrasi pada perjanjian ini dan memikirkan bagaimana menangani pengakuan dan estimasi pendapatan dengan menggunakan PSAK no. 72. Juga, organisasi perlu berkonsentrasi secara mendalam tentang PSAK no. 72 sebagai alasan pengakuan dan estimasi pendapatan.
 - b. Berdasarkan hasil eksplorasi diharapkan dapat menambah data dan bantuan bagi PT. Mandiri Indonesia Agam, dengan tujuan agar nantinya dapat memanfaatkan Pedoman Pembukuan Moneter dan terus memperbaharui informasi melalui kelas-kelas atau sejenisnya tentang PSAK 72 sebagai acuan yang lebih ideal, dalam pencatatan pembukuan dan pengakuan pendapatan.
 - c. Pemeriksaan dilakukan untuk melihat pengaruh pelaksanaan PSAK 72 dalam waktu yang lama, sebaiknya PT. Mandiri Indonesia Agam dengan memanfaatkan waktu yang lebih lama.

DAFTAR PUSTAKA

- Aghogho, M. M., Kalangi, L., & Kindangen, W. D. (2021). Evaluasi Penerapan PSAK No. 72 atas Pengakuan dan Pengukuran Pendapatan Pada PT. Bitung Cemerlang. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 9(1).
- Agustrianti, W ., Mashuri, A. A. S., & Nopiyanti, A. (2020). Dampak Penerapan PSAK Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Property, Real Estate and Building Contruction yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2019. *Prosiding BIEMA (Business Management, Economic, and Accounting National Seminar)*, 1. 973-989.
- Arista, M. W. (2021). Penerapan principle base atas pengakuan pendapatan dari kontrak pelanggan pada PSAK 72 (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).



- Azwan, M. A. P. I. S. (2018). *Perlakuan Akuntansi Pendapatan Berdasarkan PSAK 72 Pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur* (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga).
- Bahri, Syaiful. 2019. *Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP Dan IFRS*. Edisi Revisi. Penerbit ANDI. Yogyakarta.
- IAI. (2014). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 23: Pendapatan*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.
- IAI. (2015). *Exposure Draft Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 23 Tentang Pendapatan*. Dewan Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta.
- IAI. (2016). *Exposure Draft Standar Akuntansi Keuangan PSAK No. 72: Pendapatan Dari Kontrak Dengan Pelanggan*. Diakses dari http://iaiglobal.or.id/v03/files/file_sak/exposure-draft/
- IAI, (2017). "PSAK 72," in *Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.
- IAI. (2018). *Standar Akuntansi Keuangan (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 72 tentang Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan)*. Jakarta : Ikatan Akuntan Indonesia.
- IAI. (2020). *Standar Akuntansi Keuangan (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 72 tentang Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan)*. Jakarta : Ikatan Akuntan Indonesia.56
- Ikhsan, A., Lesmana S., & Hayat, A. (2015). *Teori Akuntansi*. Bandung: Citapustaka Media
- Indotelko (2019). *Kisah Telkom Terapkan PSAK 71, 72, dan 73*. Diunduh pada <https://www.indotelko.com/read/1557446052/kisah-telkom-73> yang diposting pada tanggal 10 Mei 2019.
- Khamis, A. M. (2016). Perception of preparers and auditors on new revenue recognition standard (IFRS 15): evidence from Egypt. *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis*, 3(2), 1-18.
- Londa, A. P. L., Manossoh, H., & Mintalangi, S. S. (2020). Analisis Pengakuan Pendapatan Berdasarkan PSAK 72 Pada PT Pos Indonesia (Persero) Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(4).
- Martani, Dwi., Siregar, Sylvia Veronica., Wardhani, Ratna., Farahmita, Aria., Tanujaya, Adward., dan Hidayat Taufik. (2016). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK, Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Puspamurti, H., & Firmansyah, A. (2020). Penerapan PSAK 72 terkait pendapatan dari kontrak dengan pelanggan pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. *Indonesian Journal of Accounting and Governance* ISSN, 2579, 7573
- Veronica, G., & Marian, S. (2016). Effects And Implications Of The Implementation Of IFRS 15-Revenue From Contracts With Customers. *Management Strategies Journal*, 34(4), 95-106.